

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengangguran kita ketahui adalah salah satu masalah ekonomi yang sedang bangsa Indonesia hadapi saat ini. Dimana pengangguran merupakan akibat dari jumlah angkatan kerja yang tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan. Salah satu solusi yang ditempuh untuk mengatasi pengangguran adalah dengan cara menciptakan wirausaha. Adapun upaya yang dilakukan pemerintah untuk menciptakan wirausaha yaitu melalui pendidikan. Dimana pendidikan harus mampu berperan aktif untuk mempersiapkan manusia terdidik yaitu dengan adanya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu jenjang pendidikan yang diharapkan mampu mengatasi pengangguran.

Maka SMK dapat memberikan proses yang benar-benar efektif dalam bidang keterampilan kejuruannya. Proses ini diikuti dengan penegasan kepada anak didik bahwa sebenarnya bersekolah itu bukan semata-mata untuk mempermudah mencari pekerjaan. Untuk mengarahkan anak didik agar mempunyai pola pemikiran sebagaimana yang diinginkan, maka *mind set* anak harus ditekankan pada upaya usaha mandiri daripada mengharap pekerjaan dari orang lain. Sebaiknya menciptakan pekerjaan jauh lebih baik daripada mengharap pekerjaan dari orang lain. Untuk membentuk manusia yang berjiwa wirausaha dan

mampu melakukan wirausaha pada siswa SMK, maka yang harus tertanam dahulu adalah minat untuk berwirausaha itu sendiri.

Menurut Slameto (2010:180) minat adalah “Suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat berwirausaha akan menjadikan seseorang lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan resiko yang akan terjadi.

Noore (dalam Suryana, 2006:63) mengemukakan

Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dilihat dari faktor internal yaitu toleransi, pengambilan resiko, nilai pribadi, pendidikan kewirausahaan, pengalaman kewirausahaan, usia, dan komitmen. Sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga, orangtua teman dan jaringan social.

Pembekalan pengetahuan kewirausahaan melalui pendidikan kewirausahaan kepada siswa-siswa SMK sangat perlu dilakukan. Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan siswa SMK akan semakin terbuka wawasannya tentang kewirausahaan. Sekolah idealnya dapat membantu pembentukan minat siswa berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu faktor pemicu minat berwirausaha. Seseorang yang telah memperoleh pelatihan, seminar, kursus kewirausahaan akan tertarik untuk berwirausaha.

Mata pelajaran kewirausahaan merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan pada kurikulum SMK. Pelajaran ini tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku, dan

pola pikir (*mindset*) wirausaha. Mata pelajaran kewirausahaan SMK merupakan salah satu bentuk pemberian pendidikan kewirausahaan kepada siswa agar siswa berminat untuk menekuni bidang kewirausahaan. Materi pembelajaran kewirausahaan yang di dalamnya berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan kewirausahaan. Demikian halnya dengan pendidikan kewirausahaan juga memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan kewirausahaan, karena pendidikan kewirausahaan adalah dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat dalam diri individu.

Namun dari hasil observasi dan wawancara ditemukan fakta bahwa minat berwirausaha yang masih rendah. Dilihat dari data lulusan-lulusan siswa SMK Swasta Eria Medan tahun 2014/2015 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih sedikit yang berwirausaha seperti terlihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1

Data Alumni Siswa Jurusan Akuntansi SMK Swata Eria Medan
Tahun Ajaran 2014/2015 yang Berwirausaha

NO	Kelas	Jumlah	Yang Berwirausaha	%
1	Akt 1	40	4	3,36%
2	Akt 2	38	5	4,20%
3	Akt 3	41	2	1,68%
Total		119	11	9,24%

Sumber : Tata Usaha (TU) SMK Swasta Eria Medan

Data Alumni siswa SMK Swasta Eria Medan tahun 2014/2015 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih sedikit yang berwirausaha yaitu 11 siswa (9,24%). Bentuk usaha yang dijalankan oleh siswa kelas X akuntansi

SMK Swasta Eria Medan Tahun Pelajaran 2014/2015 berupa menjual makanan ringan, *online shop*, membuka *distro*, dan lain-lain. Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa untuk berwirausaha masih rendah. Menurut guru mata pelajaran kewirausahaan, selama proses pembelajaran kewirausahaan siswa kurang aktif bertanya. Dan melalui proses wawancara yang dilakukan peneliti kepada siswa tentang pelajaran kewirausahaan, dimana siswa juga tidak dapat menjawab pertanyaan tentang kewirausahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan siswa masih rendah. Disamping bekal pendidikan kewirausahaan, faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah lingkungan keluarga.

Dukungan pihak keluarga dapat dijadikan dorongan dan motivasi untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Keluarga juga dapat merangsang siswa dengan memberikan gambaran nyata betapa nikmatnya memiliki usaha sendiri. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan utama yang pertama kali diterima oleh seorang anak, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan setelah dilahirkan. Menurut Kasmir (2011:6), “Dorongan berbentuk motivasi yang kuat untuk maju dari pihak keluarga juga merupakan modal awal untuk menjadi wirausaha”. Dikatakan lingkungan utama, karena sebagian kehidupan anak berada di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah di dalam keluarga. Latar belakang pekerjaan adalah salah satu faktor yang berperan dalam minat anak dalam berwirausaha. Tapi dalam kasus ini tidak semua orang tua adalah pengusaha. Di SMK Swasta Eria Medan sebagian besar orang tua siswa

kelas X rata-rata bermata pencaharian wirausaha, pegawai negeri sipil, dan karyawan swasta seperti terlihat pada tabel berikut

Tabel 1.2
Data Pekerjaan Orangtua Siswa Kelas X Akuntansi SMK
Swasta Eria Medan Tahun Ajaran 2014/2015

NO	Pekerjaan Orangtua	Jumlah	%
1	PNS	23	31,1%
2	Wirausaha	14	18,9%
3	Karyawan Swasta	37	50%
Total		74	100%

Sumber : Tata Usaha (TU) SMK Swasta Eria Medan tahun 2016

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, ada 14 orang atau sekitar 18,9% pekerjaan orangtua siswa adalah wirausaha, sehingga di harapkan anaknya bisa melanjutkan usaha orangtua atau ikut menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Tetapi pada kenyataannya siswa lulusan SMK lebih memilih untuk mencari pekerjaan daripada menciptakan pekerjaan sendiri.

Berdasarkan uraian diatas diharapkan dengan adanya pendidikan kewirausahaan dan dukungan lingkungan keluarga pada siswa, akan berpengaruh terhadap minat berwirausaha . Maka Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Pendidikan kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X Akuntansi SMK Swasta Eria Medan T.P. 2015/2016”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pendidikan kewirausahaan SMK SWASTA ERIA MEDAN kelas X akuntansi T.P 2015/2016 masih kurang memberi semangat siswa untuk berwirausaha.
2. Lingkungan keluarga siswa kelas X akuntansi SMK SWASTA ERIA MEDAN T.P 2015/2016 belum mendukung untuk siswa berwirausaha.
3. Minat berwirausaha siswa kelas X akuntansi SMK SWASTA ERIA MEDAN T.P 2015/2016 masih kurang minat untuk berwirausaha.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah, untuk mempermudah penelitian, mengingat masalah yang kompleks , keterbatasan waktu, dana, serta menghindari meluasnya masalah dan untuk mencapai hasil yang baik. Maka peneliti perlu membatasi masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Pendidikan kewirausahaan kelas X akuntansi SMK SWASTA ERIA MEDAN T.P 2015/2016.
2. Lingkungan keluarga siswa kelas X akuntansi SMK SWASTA ERIA MEDAN T.P 2015/2016.
3. Minat berwirausaha siswa kelas X akuntansi SMK SWASTA ERIA MEDAN T.P 2015/2016.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha kelas akuntansi X SMK SWASTA ERIA MEDAN T.P 2015/2016 ?
2. Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha kelas X akuntansi di sekolah SMK SWASTA ERIA MEDAN T.P 2015/2016 ?
3. Apakah ada pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha kelas X akuntansi SMK SWASTA ERIA MEDAN T.P 2015/2016 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha kelas X akuntansi SMK SWASTA ERIA MEDAN T.P 2015/2016 ?
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha kelas X akuntansi SMK SWASTA ERIA MEDAN T.P 2015/2016 ?

3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha kelas X akuntansi SMK SWASTA ERIA MEDAN T.P 2015/2016 ?

1.6 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan pegangan bagi peneliti dalam melaksanakan proses belajar mengajar pendidikan kewirausahaan agar dapat membangkitkan minat berwirausaha siswa.
2. Sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah SMK SWASTA ERIA MEDAN dan lembaga - lembaga yang berkepentingan dalam menyampaikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausahaan siswa.
3. Sebagai bahan masukan dan referensi bagi penelitian lainnya khususnya civitas akademis Fakultas Ekonomi UNIMED yang ingin melakukan penelitian yang sama yaitu pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK.